



## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK MAHASISWA PRODI TARJAMAH

**Darsita Suparno**

Email: [darsitasuparno@uinjkt.ac.id](mailto:darsitasuparno@uinjkt.ac.id)

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Husni Thamrin**

Email: [husni.thamrin@uinjkt.ac.id](mailto:husni.thamrin@uinjkt.ac.id)

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Gunawan Ismail**

Email: [gunawan@uinjkt.ac.id](mailto:gunawan@uinjkt.ac.id)

### Abstrak

Tujuan utama penelitian ini menyelidiki keperluan mahasiswa dan dosen terhadap pengembangan bahan ajar menulis karya ilmiah dalam metode penulisan karya ilmiah. Pengajaran metode penulisan karya ilmiah yang berdampak kepada peningkatan hasil belajar mahasiswa berbasis pada materi ajar. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 4 Program Studi Tarjamah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D) merupakan metode yang dipilih untuk diterapkan pada studi ini selain itu digunakan juga validasi ahli dan mahasiswa untuk menilai produk dan keefektifan produk. Hasil penelitian yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut: i) mahasiswa dan dosen membutuhkan materi pengembangan bahan ajar menulis karya ilmiah yang sesuai dengan metode penulisan karya ilmiah; ii) skor dengan rentang sangat baik dan layak digunakan sebagai bahan ajar merupakan hasil validasi yang dibuat oleh ahli dan mahasiswa; iii) Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dapat diupayakan melalui pengembangan bahan ajar secara berkala. Fakta ini dapat diamati dari keadaan sebelum proses pengembangan bahan ajar rerata nilai mahasiswa untuk penulisan karya ilmiah berada pada nilai cukup. Peningkatan nilai menjadi skor cukup menjadi baik terjadi setelah tersedia bahan ajar hasil pengembangan dalam studi ini.

**Kata kunci:** hasil, materi ajar, penulisan makalah, karangan ilmiah

### Abstract

The purpose of this study was to investigate the needs of students and lecturers in the development of teaching materials for writing scientific papers in the method of writing scientific papers. Improving learning outcomes in scientific writing materials in teaching scientific writing methods. This research was conducted on 4<sup>th</sup>-semester students of the Tarjamah Study Program UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The method used in this research is Research and Development Research and Development (R&D). Research using this method uses expert and student validation to produce products and the effectiveness of these products. The results obtained in this study are as follows: i) the development of teaching materials for writing scientific papers in the method of writing scientific papers is required and appropriate by lecturers and students; ii) the results of the validation carried out by experts and students obtained an average score which is in the very good category and is suitable for use as individual teaching materials; iii) the development of teaching materials for writing scientific papers in teaching the method of writing scientific papers is stated to be able to improve student learning outcomes. This can be seen from before the development





process which was at sufficient value and then increased to good after the process of developing teaching materials.

**Keywords:** product, teaching material development, writing a scientific paper

## **PENDAHULUAN**

Setiap mahasiswa perlu memiliki keterampilan menungkan ide secara cermat, tepat dan terarah terkait dengan bidang ilmu yang ditekuni. Tradisi ini sudah diterapkan di berbagai perguruan tinggi sejak dahulu hingga abad yang serba digital seperti sekarang ini, mahasiswa wajib memiliki kompetensi menulis yang mahir. Hal itu didasarkan pada paham bahwa manusia dalam hidupnya selalu berinteraksi, selain berbicara, bentuk interaksi komunikasi lainnya adalah menulis. Selama proses menulis seseorang perlu membaca, memahami, dan mengevaluasi teks tertulis dengan maksud mengekstraksi ide untuk diintegrasikan ke dalam tulisan mereka sendiri, (Sawyer, 2016), (Geyte, 2013). Secara teoretis pendekatan systemic functional linguistik dapat dianggap membantu siswa untuk menguasai aneka bentuk tulisan tertentu yang digunakan dalam pembelajaran praktik menulis dan merancang intervensi pengajaran menulis itu. Titik tolak dalam setiap praktik adalah diberikan tugas khusus yang perlu ditulis oleh setiap mahasiswa dalam konteks disiplin tertentu dengan memperhatikan pula perkembangan bahasa mahasiswa dari tahap demi tahap penulisan (Purser et al., 2020, pp. 2–3;), (Wilson and Soblo, 2020, p. 4). Hal itu dilakukan karena seorang penulis dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada orang lain yang membutuhkan. Proses menuangkan ide dalam kegiatan menulis dapat dikatakan sebagai cara seseorang mengembangkan kesadaran kritis, sebagai dampak dari kegiatan membaca dan menulis, (Kocatepe, 2021). Singkatnya, aspek penting yang umumnya diasosiasikan dengan membaca-untuk-menulis di kelas menulis akademik adalah menemukan informasi. Mahasiswa diharapkan dapat menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara tepat dan efektif

Ungkapan bahasa dalam hal ini Bahasa Indonesia yang sifatnya sangat sederhana pun entah berupa kata, kalimat yang dituliskan, pasti bermanfaat bagi yang sedang membutuhkannya. Dengan kata lain, menulis itu penting karena menulis dan menghasilkan sebuah gubahan yang dapat menjadi sebuah bukti kreatifitas dan keahlian seseorang (Parapat et al., 2021, pp. 368–369). Karya tulisan seseorang (terutama yang diterbitkan baik berupa artikel, makalah, buku, media cetak, online, dan sebagainya) dapat menunjukkan alur pemikiran mendalam dan komprehensif atas suatu permasalahan yang dipikirkan atau diteliti. Dalam konteks perguruan tinggi, menulis karya ilmiah merupakan suatu kewajiban yang perlu dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Hal itu adalah sebuah keniscayaan karena menulis karya ilmiah berdampak kepada perubahan pola pikir dari cara berpikir tidak sistematis menjadi sistematis, Broda et al., (2018: 7), Ferreira, (2020: 698) Misalnya, fenomena yang terjadi di dalam kegiatan interaksi manusia sehari-hari ini dapat dipahami tidak hanya dari apa yang terlihat di depan mata, tetapi dapat dilihat dari sebab dan faktor yang melatarbelakanginya.

Menulis merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki setiap mahasiswa. Menulis dalam artikel ini diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide, opini, cerita, pengalaman, serta gagasan, dalam untaian-untaian kalimat dan alinea (Driel et al., 2022, p. 2). Menurut Darmayanto menulis merupakan kegiatan penggabungan kompetensi kecerdasan, mampu berpikir logis, menggunakan pemilihan bahasa yang efektif dan komunikatif, Darmayanto et al., (2021: 35). Singkatnya, kecermatan pengungkapan gagasan perlu didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, misalnya ketepatan penggunaan satuan bahasa berupa pemilihan kosakata, frase, klausa, struktur kalimat, pengembangan paragraf, penggunaan ejaan dan logika berbahasa sudah dikuasai dengan baik oleh penulis.





Keterampilan menulis erat kaitan dengan membaca. Untuk menjadi pembaca dan penulis tingkat lanjut dalam suatu domain, mahasiswa harus menguasai berbagai strategi linguistik. Pengetahuan tentang bahasa formal diperlukan untuk dapat menulis dan menuangkan ide dengan cermat dan tepat, (Driel et al., 2022, p. 2). Selanjutnya, menurut Bando (2021) minat baca orang Indonesia diidentifikasi ke dalam skor 55.74 atau bernilai sedang. Pernyataan ini didasarkan pada hasil survei yang dilakukan Perpustakaan pada tahun 2021 yang melibatkan 10.200 responden di 34 provinsi. Penelitian yang dilakukan Bando itu bertujuan mengukur frekuensi membaca, durasi membaca, dan jumlah buku yang dibaca demikian dikutip oleh Hadisusilo, (2021: 1). Fakta ini mengindikasikan bahwa animo masyarakat terhadap kegiatan menulis juga berada pada taraf sedang. Keadaan ini serupa dengan yang terjadi di kalangan mahasiswa di program studi Tarjamah, berdasarkan hasil survei terhadap 35 orang mahasiswa semester 4 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa menuangkan ide dalam bentuk tulisan masih dinyatakan sulit.

Pembelajaran mata kuliah metode penulisan karya ilmiah pada Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengalami beberapa permasalahan. Masalah-masalah tersebut dipilah menjadi dua, yaitu: masalah yang dialami dosen pengajar mata kuliah metode penulisan karya ilmiah dan mahasiswa peserta mata kuliah metode penulisan karya ilmiah. Masalah yang dialami dosen antara lain: (1) bahan ajar minim untuk kebutuhan belajar mahasiswa, (2) dosen masih menggunakan metode, 3) ceramah, (4) dosen memberi tugas hanya untuk memenuhi penugasan mata kuliah tersebut untuk membuat makalah tanpa dipandu bagaimana latar belakang dijelaskan, suatu masalah dirumuskan, membuat landasan teoretis, memecahkan masalah, dan membuat daftar pustaka yang baik dan benar, sehingga menghasilkan tugas perkuliahan yang tidak layak terbit. Dampaknya, proses pembelajaran menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk makalah berupa artikel layak terbit menjadi kurang tepat sasaran dalam mencapai target yang diharapkan.

Di sisi lain, aneka kendala yang dihadapi mahasiswa antara lain: (1) kurangnya bahan ajar yang khusus mampu mengakomodasi keperluan belajar mahasiswa, (2) praktek menulis dengan waktu terbatas, (3) komunikasi dan informasi antara mahasiswa dan dosen yang belum lancar, (4) motivasi diri untuk menulis artikel di kalangan mahasiswa masih rendah. Sampai saat ini perkuliahan metode penulisan karya ilmiah di Program S1 Tarjamah hanya dilaksanakan pada pertemuan tatap muka di kelas saja, ini berarti tidak adanya tindak lanjut dari proses perkuliahan yang telah berlangsung saat dosen dan mahasiswa keluar dari ruangan kuliah. Permasalahan tersebut dikhawatirkan akan memicu terputusnya komunikasi belajar dan kejenuhan belajar mahasiswa yang berimplikasi pada rendahnya kualitas mahasiswa pada saat melaksanakan praktek menulis artikel, serta rendahnya kemampuan melakukan publikasi ilmiah berbasis penelitian, hal itu berdampak kepada persaingan di dunia pendidikan tinggi saat melanjutkan studi magister, atau dunia kerja setelah mahasiswa lulus kuliah.

Singkatnya, kegiatan menulis belum menjadi hasrat dan perhatian untuk mahasiswa. Padahal keterampilan menulis juga merupakan cara berkomunikasi secara tidak langsung dengan pihak lain, demikian dikemukakan oleh Tarigan, (2008: 3), Belcher, (2019: x). Dengan kata lain keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting dikuasai terutama bagi para mahasiswa itu, (Hughes, 2013, p. 127). Melalui menulis mahasiswa dapat menjelaskan pengetahuan yang baru diperolehnya selama perkuliahan, dapat mengerjakan aneka tugas tugas yang diberikan dosen, dan dapat secara mandiri menuangkan gagasan atau idenya dengan baik yang bersifat ilmiah, menjelaskan hal-hal imajinasi, pengalaman, perasaan kepada pihak lain dalam bentuk tertulis. Ada dua tuntutan yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa Tarjamah, yaitu a) keterampilan menerjemah, b)





keterampilan menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah, artikel, dan skripsi. Hal itu sudah tertera dalam kurikulum Prodi Tarjamah yang dijabarkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (selanjutnya disingkat SK dan KD) untuk jenjang Strata 1 adalah menulis karya ilmiah dengan mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah dari aspek isi, sistematika dan bahasa. Keadaan ini merupakan penerapan kompetensi lanjutan, karena sudah diajarkan sejak pendidikan sekolah menengah atas, demikian dikemukakan oleh Darmayanto et al., (2021: 37).

Tindakan program studi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah, artikel dan skripsi tertera dalam mata kuliah metode penelitian, metode penelitian bahasa, dan metode penulisan karya ilmiah. Harapan Program Studi Tarjamah, mahasiswa mengikuti perlombaan menulis baik ditingkat fakultas, universitas dan mengirimkan artikel ke berbagai jurnal terakreditasi nasional seperti Sinta. Sekiranya, artikel mereka itu terbit dapat meningkatkan nilai program studi saat akreditasi. Sayangnya, harapan itu dalam dua tahun belakangan ini belum terwujud karena masih banyak mahasiswa kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel. Dalam pada itu, proses pembelajaran menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk makalah berupa artikel layak terbit menjadi kurang tepat sasaran dalam mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan situasi itu, penelitian ini menggunakan kerangka teori yang mengacu kepada desain penelitian pengembangan (Borg and M.D. Gall, 2003) dengan tujuh tahapan, yaitu: (1) data awal hasil pengamatan dikumpulkan, (2) penjadwalan, (3) penyajian hasil awal, (4) permulaan uji coba, (5) perbaikan produk awal, (6) uji coba, (7) perbaikan produk operasional. Tujuh tahapan ini diterapkan pada kerja penelitian yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan berupa artikel ini.

Paparan tersebut di atas menjadi pijakan penulis untuk mengembangkan sebuah judul penelitian, yaitu “Pengembangan Bahan Ajar Penulisan Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.” Masalah yang diajukan dalam artikel ini dibatasi pada cara membantu mahasiswa program studi Tarjamah semester 4 dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel dengan menggunakan bahan ajar berupa buku ajar bagi mahasiswa semester 4 Program Studi Tarjamah. Pertanyaan penelitian yang diajukan antara lain: a) bagaimana mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar yang dapat digunakan baik oleh dosen maupun mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah; b) bagaimanakah hasil validasi pengembangan bahan ajar pada mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah tahun pembelajaran 2020-2021?, c) bagaimanakah keefektifan bahan ajar menulis karya ilmiah dalam pengajaran bahasa Indonesia pada mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah tahun pembelajaran 2020-2021? Tujuan penelitian diklasifikasikan dalam tiga aspek yaitu : a) mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar yang dapat digunakan baik oleh dosen maupun mahasiswa semester 4 prodi Tarjamah; b) memaparkan hasil validasi pengembangan bahan ajar pada mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah tahun pembelajaran 2020-2021, dan c) menjelaskan keefektifan bahan ajar menulis karya ilmiah dalam pengajaran bahasa Indonesia pada mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah tahun pembelajaran 2020-2021.

Paparan tersebut di atas mengindikasikan bahwa studi ini mengisi celah dalam literatur dengan mengeksplorasi aspek relasi membaca menulis. Kompetensi membaca dan menulis sekelompok mahasiswa di kelas menulis akademik di Program Studi Tarjamah dengan cara membangun informasi, makna dan praktik yang tersedia serta ketegangan dan kontradiksi yang dialami saat mereka melakukan kegiatan membaca dan menulis. Studi ini juga mengisi celah dengan menghadirkan pengalaman unik mahasiswa Program Studi





Tarjamah dalam mata kuliah penulisan akademik, yang masih kurang terwakili dalam penelitian penulisan akademik.

## **METODE**

Sudut pandang pengembangan Borg & Gall digunakan dalam studi ini, (Sugiyono, 2017) Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 merupakan responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Mereka diidentifikasi sebagai sumber data. Data diambil menggunakan kuesioner berupa angket dan wawancara terarah. Artinya peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan pertanyaannya dalam bentuk angket. Selain wawancara terarah, metode observasi partisipasi dilakukan melalui pengamatan dan penginderaan dalam konteks ini peneliti terlibat dalam keseharian informan agar diperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan. Adapun subjek penelitian ini seluruh mahasiswa semester 4 Program Studi Tarjamah yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Seluruh mahasiswa semester 4 berjumlah 110 orang dan sampel yang diambil bersifat acak sebanyak 83 orang dijadikan populasi. Bahan ajar menulis karya ilmiah dalam pengajaran metode penulisan karya ilmiah pada mahasiswa Program Studi Tarjamah Tahun Pembelajaran 2020-2021 dipakai sebagai objek.

Instrumen berupa tes dan non-tes juga digunakan untuk mengambil data (Ratnawulan and Rusdiana, 2014, pp. 269–278) Instrumen tes merujuk kepada pengembangan tes hasil belajar. Dalam media tes ini terdapat dua aspek yang mendapat perhatian, yaitu (1) materi pelajaran, dan (2) aspek kognitif. Di pihak lain, angket merupakan perangkat non-tes yang digunakan untuk mendapat informasi terkait keefektifan pengajaran, minat serta motivasi menulis mahasiswa. Untuk mengisi angket setiap responden memberi tanda centang satu di antara empat alternatif jawaban yang disediakan.

Ada beberapa teknik yang diterapkan untuk mendapatkan data, misalnya teknik catat, rekam (Sudaryanto, 2015), pengamatan, angket, studi pustaka, dan studi dokumen. Dilihat dari wujud data, penelitian ini mengklasifikasi data berdasarkan (i) cara memperolehnya ada dua, yaitu data primer dan sekunder. Hasil wawancara sumber pertama baik individu maupun kelompok diklasifikasi sebagai data primer yang dibutuhkan. Data primer diperoleh melalui metode survey serta observasi. Metode survey menggunakan angket dengan sejumlah pertanyaan lisan dan tertulis yang sudah dirancang untuk mendapatkan data. Untuk melengkapi metode survey metode observasi juga digunakan agar data yang dibutuhkan menjadi memadai. Metode observasi mengarah kepada pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas serta rangkaian perkuliahan yang tengah berlangsung dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke-14. Data sekunder merujuk ke sumber berupa berita acara perkuliahan, catatan dari mahasiswa peserta perkuliahan, penilaian perkuliahan, jurnal, buku, laporan hasil penelitian. (ii) wujud data berdasarkan sifatnya diklasifikasi menjadi dua yaitu: data kualitatif adalah data dinyatakan dalam bentuk deskripsi. Kuantitatif yaitu data dinyatakan dalam bentuk angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif mencakupi empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif digunakan antara lain: untuk penyajian data dalam bentuk tabel. Dengan analisis ini diketahui





kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Untuk menyajikan data dalam bentuk visual diagram batang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk berwujud bahan ajar berbentuk buku panduan dosen dan mahasiswa merupakan luaran studi ini. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar berupa buku panduan dosen dan mahasiswa untuk mata kuliah metode penulisan karya ilmiah berupa artikel pada Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bahan ajar metode penulisan karya ilmiah yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan secara berulang, terus menerus sehingga dapat dikatakan efektif dan efisien serta layak digunakan sebagai acuan pembelajaran pada mata kuliah tersebut. Studi peninjauan sudah dilakukan sejak tahun 2019-2020 dan terus dilakukan pengambilan data sampai tahun 2020-2021. Kegiatan ini dilakukan fokus tiga hal yaitu a) ingin mendapatkan informasi tentang kebutuhan bahan ajar, b) mendapatkan informasi berupa nilai hasil uji coba, para ahli, c) mendapatkan informasi berupa nilai hasil uji coba lapangan, c) tanggapan mahasiswa terhadap materi menulis artikel dalam buku ajar itu. Berikut ini uraian hasil analisis terhadap pertanyaan penelitian.

### A. Kebutuhan Bahan Ajar

Berdasarkan data yang dianalisis terdapat 51, 5% mahasiswa Program Studi Tarjamah senang dengan mata kuliah metode penulisan karya ilmiah, akan tetapi banyak dari mereka mengeluhkan masih bingung bahan ajar apa yang dijadikan panduan, karena banyaknya literature yang dipakai untuk menerapkan gagasan dalam bentuk artikel yang ditugaskan oleh dosen. Keadaan ini disebabkan belum ada buku panduan yang mendorong mahasiswa untuk aktif, sehingga dosen hanya memberikan tugas (terutama tugas menulis artikel) tanpa adanya penjelasan lebih lanjut. Grafik 1 menunjukkan kebutuhan buku panduan

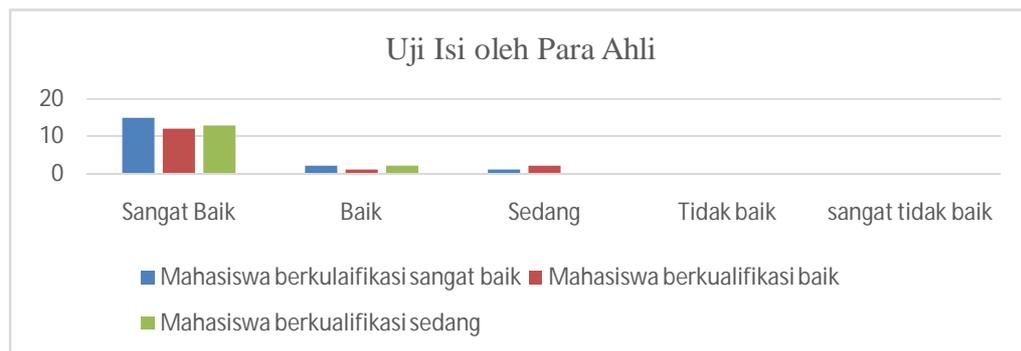


Dari jawaban ini dapat diketahui bahwa dalam proses pengajaran metode penulisan karya ilmiah dibutuhkan adanya buku panduan yang dapat dipakai oleh dosen dan mahasiswa. Data ini diperoleh dari tiga kelas pada semester 4, yaitu kelas 4A, 4B dan 4C dengan jumlah responden sebanyak 107 mahasiswa. Dengan rincian 46 mahasiswa atau 43,9% menyatakan sangat setuju, 31 mahasiswa atau 28,9% menyatakan setuju, 22 mahasiswa atau 20,5% menyatakan netral, 4 mahasiswa atau 3,7% menyatakan tidak setuju. Selanjutnya dipaparkan tentang bahan ajar sebagai sebuah produk yang selesai dilaksanakan.



## **B. Pembuktian Bahan Ajar**

Ada beberapa langkah pembuktian bahan ajar yang berbasis proses pengembangan produk. Pembuktian itu dilakukan melalui uji coba, yang dipilah menjadi dua unsur, yaitu: uji coba atau validasi para ahli dan uji coba lapangan. Uji coba itu dipaparkan sebagai berikut: i) uji coba isi yang ditujukan kepada para ahli merujuk ke beberapa dosen pengampu mata kuliah metode penulisan karya ilmiah dan dosen pengampu bahasa Indonesia; ii) uji coba lapangan terdiri dari: uji coba perorangan, uji coba lapangan kepada mahasiswa kelas 4C. Berikut hasil validasi dari ahli terkait isi bahan ajar untuk mata kuliah Metode Penulisan Karya Ilmiah menyatakan bahwa produk pengembangan sudah layak diimplementasikan pada pembelajaran seperti tertera pada grafik 2.

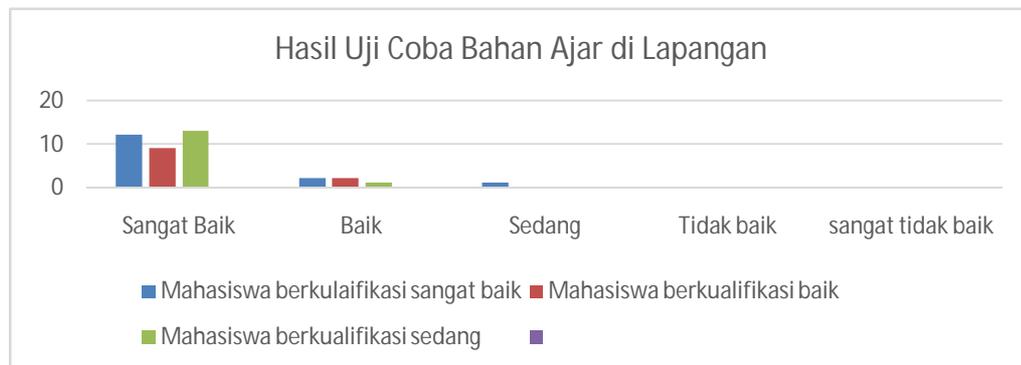


Grafik 2 menggambarkan bahwa para ahli beranggapan materi ajar ini ditinjau dari aspek isi mencakupi dimensi kebahasaan, dan sajian materi sudah berkualitas baik. Selain itu, buku ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bertatap muka, serta pembelajaran yang bersifat otonom. Keketercukupan isi yang ditinjau dari faktor kebahasaan dan struktur sajian keseluruhan materi dengan persentase tingkat pencapaian sebesar 92.85% untuk bahan ajar spesifikasi sangat baik dan baik, dari 18 dosen ahli tentang penulisan karya ilmiah diperinci sebagai berikut ada 15 orang menyatakan sangat baik, dan 2 orang menyatakan baik, dan 1 orang menyatakan sedang. Aspek struktur kebahasaan diperoleh 15 dosen ahli bahasa Indonesia, ada 13 orang dosen itu mengatakan bahan ajar ini menggunakan struktur bahasa Indonesia yang baik dan benar atau sebesar 86.6 %, sedangkan yang menyatakan sedang sebanyak 2 orang atau 0.13%. Berikutnya, aspek sajian materi ada 15 orang ahli, terdiri dari ahli metode penulisan karya ilmiah dan ahli bahasa. Hasil survey menginformasikan bahwa ada 13 orang menyatakan sangat baik atau sebesar 93.3%. Selesai melakukan uji coba kepada ahli mengenai isi materi, tahapan selanjutnya adalah tahap revisi 1 sesuai dengan saran perbaikan dari ahli isi. Perbaikan pada revisi mencakupi: (i) perbaikan mekanik kesalahan dalam ejaan, dan (ii) penggantian gambar sampul dalam konteks pembelajaran metode penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya, kegiatan diarahkan pada verifikasi lapangan kegiatan praktik penulisan artikel dalam kelompok kecil dengan jumlah responden sebanyak 39 orang dengan komposisi 14 mahasiswa berprestasi belajar tinggi, 11 mahasiswa berprestasi belajar baik, dan 14 mahasiswa berprestasi belajar sedang. Hasil praktik menunjukkan dari kelompok mahasiswa berprestasi belajar tinggi dari dengan jumlah 14 orang itu, terdapat ada 12 orang menyatakan sangat baik terhadap bahan ajar penulisan karya ilmiah artikel atau memperoleh persentase tingkat pencapaian sebesar 85.71%. Selanjutnya, untuk kelompok mahasiswa dengan berprestasi belajar baik yang berjumlah 9 orang yang terpilih melakukan praktik menggunakan buku ini sebagai panduan penulisan menyatakan sangat

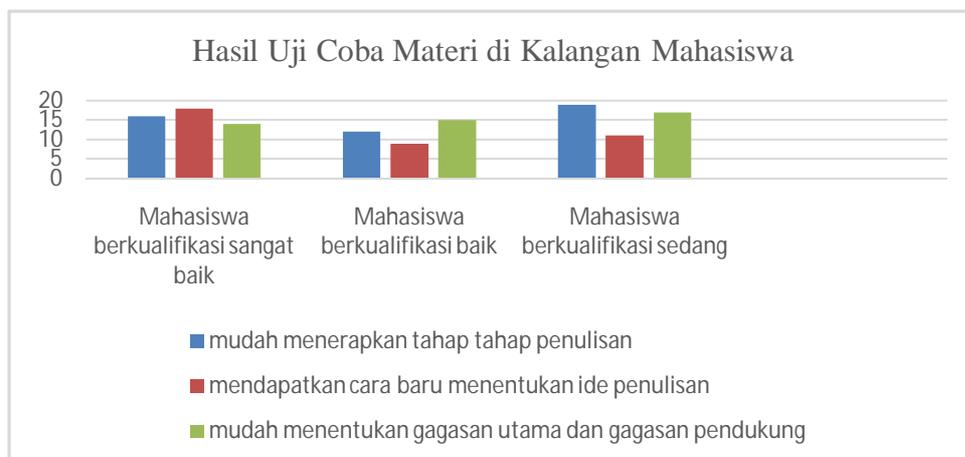


baik atau 81.8% bahan ajar pada kualifikasi sangat baik. Berikut ini gambaran dalam bentuk grafik 3.



Deskripsi data grafik 3 menunjukkan pembelajaran menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel serta penilaian mahasiswa terhadap materi menulis karya ilmiah pada buku ajar metode penulisan karya ilmiah mendapatkan hasil rata-rata skornya 85.7% dengan kategori sangat baik.

Selanjutnya, verifikasi lapangan yang ke-2 kali dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan dengan jumlah mahasiswa lebih banyak daripada verifikasi pertama yang berjumlah 39 orang, pada tahap ke-2 ini mahasiswa diambil dari 2 kelas, mereka berjumlah 65 orang. Hasil dari analisis di lapangan ini, hasil yang ditunjukkan menyatakan bahwa bahan ajar metode penulisan karya ilmiah memiliki nilai 83.17% yang ditafsirkan bahwa bahan ini berkualifikasi baik. Perbaikan produk operasional serta revisi tahap demi tahap tetap terus menerus dilakukan meskipun uji coba di lapangan selesai dilaksanakan. Kegiatan itu dilaksanakan dengan anggapan bahwa masukan dari responden pada saat uji coba lapangan dapat terjadi pada setiap tahap, setiap semester buku ini digunakan. Misalnya, uji coba lapangan ke-3 yaitu uji coba kepada 1 orang dosen pengampu mata kuliah metode penulisan karya ilmiah di prodi Tarjamah. Hasil dari uji coba terhadap dosen pengampu mata kuliah metode penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut: persentase tingkat pencapaian untuk pembelajaran sebesar 94.88% dan berada pada kualifikasi sangat baik.



Selanjutnya, angka persentase 97,9% diperoleh dari uji coba lapangan pada tahap ke-3 dengan sasaran mahasiswa. Mereka diberikan pertanyaan berupa: Apakah materi ajar yang





dipakai sebagai pedoman pembelajarn di kelas dari segi isi mudah dipahami dan menuntun praktik penulisan? Jawaban atas pertanyaan terkait bahan ajar berada pada tingkat pencapaian yang menunjukkan ada kemudahan memahami materi pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik.

Pada data di atas aspek yang mempunyai skor tertinggi adalah *mahasiswa mudah memahami materi dalam bahan ajar yang dipakai mahasiswa* dengan kategori mahasiswa berkualifikasi sangat baik. Aspek yang mempunyai skor terendah adalah *mahasiswa senang mendapatkan cara baru menentukan ide menulis karya ilmiah sebesar 75.84% dengan kategori baik*. Sebagian besar *mahasiswa senang menentukan gagasan utama pada awal paragraf* sebesar 81.4 dengan mahasiswa berkualitas baik dan sedang. Pertanyaan selanjutnya, dengan menggunakan instrument berupa angket dan hasil observasi terhadap kelas 4A sebanyak 30 mahasiswa, menggunakan daftar pertanyaan: *Apakah anda mendisiplinkan diri menulis artikel setelah perkuliahan metode penulisan karya ilmiah ini?* Diperoleh 55.8 % menulis karya ilmiah tetapi hanya 28.2% mahasiswa yang mendisiplinkan diri untuk menulis karya ilmiah, artinya masih sedikit mahasiswa yang memiliki kesadaran untuk menulis artikel secara mandiri. Mereka menulis karya ilmiah berupa artikel jika ada tugas dari dosen pengampu mata kuliah saja. Hasil tes menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel sebelum pengembangan diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 65 dan nilai yang tertinggi yang diperoleh siswa adalah 78 dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 71,52. Nilai ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai rata-rata pada kriteria baik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan menulis artikel mahasiswa program studi Tarjamah semester 4 2020-2021 sebelum pembelajaran berada pada kategori cukup dan setelah mengikuti perkuliahan dengan menggunakan buku panduan nilai terendah 78 tertinggi 89, dengan rata-rata nilai 83.5 atau berkategori baik. Jadi dengan adanya, buku panduan penulisan artikel bagi mahasiswa Program Studi Tarjamah peningkatan minat menulis dan nilai karya tulis berupa artikel meningkat. Hal ini ditunjukkan ada dua mahasiswa Tarjamah yang telah mengikuti seminar internasional yang diadakan oleh Fakultas Adab dan Humaniora pada bulan Agustus tahun 2021, <https://easychair.org/conferences/?conf=pandhumconf2021>, dan mengirimkan artikel jurnal ke berbagai jurnal nasional. Kegiatan ini tentu dapat menjadi aspek kontribusi terhadap peningkatan nilai akreditasi program studi.

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa implikasi penelitian yang dapat diutarakan sebagai berikut. Pertama, uji coba materi penulisan artikel untuk mahasiswa memiliki manfaat bagi perkembangan penulisan penggunaan bahasa Indonesia untuk tujuan akademik. Kedua hasil penelitian ini dapat menambah minat dan motivasi menulis dalam konteks penerjemahan. Pemahaman kaidah bahasa Indonesia yang dilakukan secara tepat dapat dipraktikkan oleh mahasiswa dan menjadi pemantik untuk para peneliti lain yang ingin mengkaji pengembangan pada aspek kebahasaan dan pengembangan dengan objek yang lainnya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pada bagian ini diuraikan jawaban atas pertanyaan penelitian bagian (a) tentang pengembangan bahan ajar berupa buku ajar yang dapat digunakan baik oleh dosen maupun





mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah, bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan ini dapat digunakan baik oleh dosen maupun mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah. Dengan alasan bahan ajar itu dikembangkan berdasarkan karakteristik mahasiswa Tarjamah untuk mahasiswa semester 4 di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mencakupi: (a) isi terkait bidang penerjemahan teks akademik, teks klasik, teks kontemporer dan penerjemahan simultan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia; (b) metode penerjemahan teks berupa metode adaptasi, metode idiomatis, metode semantis, metode penerjemahan leksikografi berupa metode kata per kata, harafiah; (c) kebahasaan, penggunaan yang baik dan benar bahasa Arab maupun bahasa Indonesia. Jawaban atas pertanyaan bagian (b) hasil validasi pengembangan bahan ajar pada mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah tahun pembelajaran 2020-2021 mengindikasikan bahwa hasil validasi bahan ajar berdasar pada peta konsep, materi dan keterbacaan bahasa, dari 3 indikator validitas itu dinyatakan sudah valid. Jadi, merujuk hasil validasi pengembangan bahan ajar penelitian dan pengembangan ini menghasilkan bahan ajar yang telah tervalidasi oleh ahli materi dan ahli bahasa dan ahli bahasa, serta telah melalui proses uji coba terbatas yakni uji coba skala kelompok kecil, sehingga sesuai dengan kebutuhan materi, karakteristik dan efektif untuk mahasiswa Tarjamah. Jawaban atas pertanyaan bagian (c) tentang keefektifan bahan ajar menulis karya ilmiah dalam pengajaran bahasa Indonesia pada mahasiswa semester 4 program studi Tarjamah tahun pembelajaran 2020-2021 perlu dilakukan untuk mengembangkan teknik baru, analisis komponen, untuk memungkinkan mahasiswa dengan cepat, jelas, dan akurat mengerti struktur khas artikel penelitian teknik di penerjemahan. Mengembangkan kurikulum untuk mahasiswa Program Studi Tarjamah. Pemakaian teknik tepat untuk mengajar dan menilai kemampuan mereka untuk menganalisis. Pahami struktur artikel di aneka subbidang penerjemahan dan menggunakan informasi itu untuk menulis artikel penelitian mereka sendiri. Program Studi Tarjamah perlu untuk mengembangkan sumber daya tambahan untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam menulis dalam berbagai situasi belajar yang diajarkan oleh dosen dan ada tugas latihan untuk belajar mandiri

## **Saran**

Setelah melakukan studi terkait materi ajar yang didasarkan berbagai konsep pengembangan bahan ajar ada beberapa rekomendasi yang berguna bagi Program Studi Tarjamah dan bagi banyak pihak. Rekomendasi ditujukan kepada mahasiswa, peneliti, pembuat kebijakan, dosen atau akademisi bidang bahasa, dan praktisi di bidang pengembangan keterampilan menulis. Bagi pembuat kebijakan, tinjauan ini dapat dijadikan acuan bagi pengambil kebijakan agar dalam gairah mahasiswa meningkat dalam persoalan penguasaan ide dalam menulis, maka setiap mahasiswa melatih dan dilatih secara terus menerus dengan disiplin untuk menyampaikan gagasan secara benar dan tertata, sehingga tidak terjadi stagnan, alih-alih peningkatan keterampilan dapat tumbuh dari waktu ke waktu dibuktikan dengan adanya publikasi dalam berbagai jurnal yang dituju sesuai dengan ruang lingkup dan tujuannya. Bagi dosen, atau akademisi ulasan ini dapat bermanfaat sebagai referensi tambahan, dan bahan ajar keterampilan menulis karya ilmiah. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami realitas yang perlu perbaikan keterampilan menuangkan ide dalam bentuk tulisan dari berbagai perspektif, konsep dan praktik. Bagi peneliti dan praktisi yang akan datang, hasil penelitian ini



diharapkan dapat menjadi motivasi untuk membuat ulasan tentang peningkatan kepiawaian dalam menulis dari pendekatan sosiopragmatis, sosiologi relasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Belcher, W.L., 2019. *Writing Jour Journal Article in 12 Weeks A Guide to Academic Publishing Success*. SAGE Publication, Inc., United Stated.
- Borg, W.R., M.D.Gall, 2003. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc. Longman. Inc, London.
- Broda, M., John Yun, Barbara Schneider, 2018. Reducing Inequality in Academic Success for Incoming College Students: A Randomized Trial of Growth Mindset and Belonging Interventions 11, 317–388. <https://doi.org/10.1080/19345747.2018.1429037>
- Darmayanto, V., Awani Manurung, Susy Deliani, 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XI Mas Al-Jamiyatul Washliyah Sei Kepayang Tahun Pembelajaran 2019-20. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra* 6, 35–42. <https://doi.org/DOI : 10.31604/linguistik.v6i1.35-42>
- Driel, J. van, Drie, J. van, Boxtel, C. van, 2022. Writing about historical significance: The effects of a reading-to-write instruction. *International Journal of Educational Research* 112, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101924>
- Ferreira, J.J., 2020. Writing Is Seeing – towards a Designerly Way of Writing 23, 697-714. <https://doi.org/10.1080/14606925.2020.1806521>
- Geyte, E.V., 2013. *Writing Learn to Write Better Academic Essays (Collins English for Academic Purposes)*. Harper Collins, London.
- Hadisusilo, Y.E., 2021. Kepala Perpustakaan: Indeks Kegemaran Baca Indonesia 2929 Masuk Kategori Sedang.
- Hughes, H., 2013. International students using online information resources to learn: complex experience and learning needs. *Journal of Further and Higher Education* 37, 126–146. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2011.644778>
- Kocatepe, M., 2021. Reconceptualising the notion of finding information: How undergraduate students construct information as they read-to-write in an academic writing class. *English for Academic Purposes journal* 54, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2021.101042>
- Parapat, L.H., Harahap, E.M., Masyita, Z.H., 2021. Pengajaran Bahasa dalam Mengatasi Kesalahan Berbahasa Prokem di Media Sosial. *Linguistik Jurnal Bahasa dan Sastra* 6, 368–372. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v6i2.368-375>
- Purser, E., Dreyfus, S., Jones, P., 2020. Big ideas & sharp focus: Researching and developing students' academic writing across the disciplines. *Journal of English for Academic Purposes* 43, 1–23. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2019.100807>





- Ratnawulan, E., Rusdiana, H.A., 2014. Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013. Pustaka Setia, Bandung.
- Sawyer, E., 2016. College Essay Essentials: A Step by Step Guide to Writing a Successful College Admissions Essay. Source Books Inc, Illinois.
- Sudaryanto, 2015. Metode Linguistik: ke Arah Memahami Metode Linguistik. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Alfabeta, Bandung.
- Tarigan, H.G., 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Angkasa, Bandung.
- Wilson, J.A., Soblo, H., 2020. Transfer and transformation in multilingual student writing. *Journal of English for Academic Purposes* 44, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2019.100812>
- Yoshikawa, K., Brady, B., Perry, M.A., 2019. Sociocultural factors influencing physiotherapy management in culturally and linguistically diverse people with persistent pain. Pre-Proof 1–29. <https://doi.org/10.1016/j.physio.2019.08.002>